

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama Lengkap : Mayang Putri Budiani
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Banjarbaru, Sei Ulin Komp.BPI Blok A No.04
Email : Mayangglondo22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

(2006-2012) MIN Model Martapura
(2012-2015) MTsN Model Martapura
(2015-2018) Man 4 Banjar Martapura

Pengalaman Organisasi

(2018-2019) HmJ Perbankan Syariah
(2019-2020) GenBI

Pengalaman Kerja

(2021) Magang di Jaminan Syariah Pal 8
(2022) Magang di PT KAMI pertambangan Jakarta Pusat SCBD



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Jl. Ahmad Yani Km 4.5 Telp (0511) 3252623 Fax (0511) 3254344 Banjarmasin

<http://www.uin-antasari.ac.id>

Lampiran Surat :
Nomor : 184 /Un.14/1.5/PP.00.9/...../20.22
Tanggal : 18 Mei 2022

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : MAYANG PUTRI BUDIANI
NIM : 180105020208
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Program Studi : S1 - PERBANKAN SYARIAH

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai		SKS X BOBOT
			Huruf	Angka	
PSY18101	Pengantar Bisnis	2	B+	3.5	7
FEB18014	Ulumul Hadits	2	A+	4	8
FEB18012	Sejarah Peradaban Islam	2	A	3.75	7.5
FEB18013	Ulumul Qur'an	2	B+	3.5	7
UIN18002	Kewarganegaraan	2	B+	3.5	7
PSY18102	Pengantar Ekonomi Mikro	2	B+	3.5	7
UIN18008	Pengantar Filsafat	2	A	3.75	7.5
PSY18104	Matematika Perbankan	3	B+	3.5	10.5
PSY18103	Pengantar Akuntansi	3	B	3	9
UIN18010	Bahasa Inggris A	0	B+	3.5	0
UIN18012	Bahasa Arab A	0	A	3.75	0
UIN18013	Bahasa Arab B	0	C+	2.5	0
UIN18011	Bahasa Inggris B	0	B+	3.5	0
UIN18003	Pengantar Studi Islam	2	A	3.75	7.5
FEB18015	Fiqih	2	A	3.75	7.5
PSY18206	Pengantar Ekonomi Makro	2	A	3.75	7.5
PSY18209	E-Commerce	3	A	3.75	11.25
PSY18208	Interpersonal Skill	3	A	3.75	11.25
PSY18207	Ayat-ayat Ekonomi	2	A	3.75	7.5
UIN18005	Bahasa Indonesia	2	A	3.75	7.5
UIN18001	Pancasila	2	A	3.75	7.5
PSY18205	Ushul Fiqih	2	A	3.75	7.5
PSY18117	Ekonomi Mikro Islam	3	A	3.75	11.25
UIN18004	Ilmu Alamiah Dasar	2	A+	4	8
PSY18115	Statistika Ekonomi dan Bisnis I	2	A	3.75	7.5
FEB18016	Latihan Keterampilan Keagamaan I	0	A	3.75	0
PSY18219	Manajemen Strategik	3	B+	3.5	10.5
PSY18110	Hadis-Hadis Ekonomi	2	A	3.75	7.5
PSY18116	Pengantar Manajemen	2	A	3.75	7.5
PSY18111	Aspek Hukum Dalam Bisnis	3	A	3.75	11.25
PSY18113	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	A	3.75	7.5
PSY18112	Fiqih Muamalat	2	A+	4	8
PSY18118	Akuntansi Keuangan	3	A+	4	12
PSY18222	Ushul Fiqih Keuangan Syariah	3	B+	3.5	10.5
PSY18227	Statistika Ekonomi dan Bisnis 2	3	B	3	9
PSY18221	Manajemen Sumber Daya Insani Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18114	Ekonomi Makro Islam	3	A	3.75	11.25
FEB18017	Latihan Keterampilan Keagamaan II	0	A	3.75	0
PSY18223	Akuntansi Bank	3	A+	4	12
PSY18226	Hukum Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18225	Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	2	A	3.75	7.5
PSY18220	Manajemen Pemasaran Produk Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18224	Fiqih Muamalah Kontemporer	3	A	3.75	11.25

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai		SKS X BOBOT
			Huruf	Angka	
PSY18131	Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah	3	B+	3.5	10.5
PSY18128	Praktikum Perbankan Syariah (Praktikum A)	3	A	3.75	11.25
FEB18010	Ilmu Tauhid	2	A	3.75	7.5
FEB18011	Akhlak Tasawuf	2	A	3.75	7.5
PSY18129	Etika Bisnis Syariah	2	A+	4	8
PSY18130	Pasar Modal Syariah	3	B	3	9
PSY18132	Akuntansi Perbankan Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18133	Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18134	Manajemen Risiko Perbankan Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18236	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH	2	A+	4	8
PSY18238	MANAJEMEN ASET DAN LIABILITIES PERBANKAN SYARIAH	3	B+	3.5	10.5
PSY18239	STUDI KELAYAKAN BISNIS	2	B	3	6
PSY18246	KEWIRAUSAHAAN SYARIAH*	3	B	3	9
PSY18240	METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS	3	B+	3.5	10.5
PSY18244	E-MARKETING BANK SYARIAH *	3	A	3.75	11.25
PSY18235	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM LOKAL	2	A	3.75	7.5
PSY18245	TEKNOLOGI PERBANKAN *	3	B+	3.5	10.5
PSY18237	PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	3	A	3.75	11.25
UIN18009	KKN	4	A+	4	16
J U M L A H		139			508.5

SKS x BOBOT

IPK = $\frac{\text{SKS x BOBOT}}{\text{SKS}} = 3.66$

SKS

Banjarmasin, 18 Mei 2022

a.n

Rektor

Kepala Biro AAKK,

Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,



MASRI, S.Ag. M.Pd.

NIP. 197011 0 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 16 November 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Mencoba lihat paduan skripsi febi tahun 2018, kemudian setelah merger ingin melihat dampak dari sisi apa dan menetapkan tujuan penelitian harus disesuaikan dengan rumusan masalah, selebihnya lihat buku panduan	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Ttd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 30 November 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Pengarahan tentang judul yang belum lengkap, dan pengambilan data bulanan untuk data yang di analisis nantinya pada bab 4	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Senin/ 6 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Persiapan maju seminar proposal dengan bimbingan perbakan power point	

Catatan:

- a. Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Jumat/ 10 Desember 2021
Media	Daring
Catatan Pembimbing: Memperjelas pengaruh yang di analisis agar lebih focus dan spesifik Memperbaiki penulisan skripsi sesuai pedoman skripsi tahun 2018	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Kamis / 16 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Bimbingan perubahan judul agar lebih simple dan focus terhadap variable yang ada, dan melakukan bimbingan data yang digunakan	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Senin/ 20 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Rumusan Masalah melihat dampaknya terjadi 3 merger apakah memiliki penurunan atau peningkatan	

Catatan:

- a. Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 22 Maret 2022
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> <u>Konsultasi bab IV dan V</u> Memperhatikan pembahasan menganalisa dengan teori yang ada pada bab II Dilihat lagi pada bagian dampak harus rinci dan sebutkan dampak terhadap apa	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



**KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

Sertifikat

Nomor : B-4781/Un.14/III.5/PP.01.1/11/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Mayang Putri Budiani

NIM : 180105020208

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000

Jurusan Perbankan Syariah

Telah mengikuti
Tes Hafalan Juz 'Amma

Yang dilaksanakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan Nilai/Predikat :

74 / BAIK

Banjarmasin, 29 November 2021

Dekan,



D. H. Ghurrahman Azhari, M.H.I.
NIP. 19600609 198803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-345/Un.14/III.5/PP.00.9/12/2021

Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari, menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 18015020208
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN

telah melaksanakan ujian proposal skripsi pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06/12/2021
Waktu : 09.00 - 09.45
Tempat : DARING

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Ketua/Anggota Penguji : Dra. Hj. Faridah, MHI
Anggota Penguji : Erissa Nilasari, S.P., M.P.
Notulen : Hana Soraya, S.E.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 6 December 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Haris Faulidj Asnawi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: B-5180/Un.14/III.5/PP.01.1/12/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MAYANG PUTRI BUDIANI

NIM : 180105020208

Jurusan : PERBANKAN SYARIAH

Telah **LULUS** dalam menempuh Ujian Komprehensif dengan **nilai akhir : 88 (A), bobot: 3,75 (SANGAT MEMUASKAN).**

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Desember 2021
Dekan,



Sukarni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Nomor : B-1449/Un.14/III.5/TL.00/04/2022
Sifat : -
Lamp : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Riset

6 April 2022

Yth.
Pimpinan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
Banjarbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada :

Nama	: Mayang Putri Budiani
NIM	: 180105020208
Tempat Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 22 Mei 2000
Semester/Jurusan	: VIII / Perbankan Syariah
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Banjarbaru Komplek BPI Blok A No. 04
Waktu Riset	: 6 April s.d 6 Mei 2022

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak 3 Merger Bank Syariah BUMN** (sebagaimana proposal terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan,

Sukarni



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

Form Penilaian Mandiri Transkrip SKK UIN Antasari

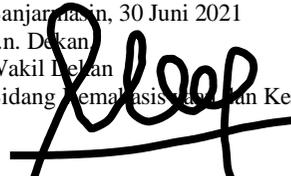
Nama/NIM : Mayang Putri Budiani/180105020208

No	Jenis Kegiatan	Tingkat				Nilai	Prosentasi
		Inter.	Nas.	Lokal/Ins t	Fak/Ju r		
1	Keagamaan (minimal 30 %)						48%
	- Peringatan Hr Besar Islam						
	- Peringatan Hr Besar Nasional						
	- Pembinaan, penyuluhan, dan Dakwah Islam			25		25	
	- Pelat. Praktek Keagamaan						
	- Pembinaan Kesadaran Kebangsaan						
2	Akademik dan Keilmuan (minimal 30 %)						30%
	- Kegiatan ilmiah (diskusi, seminar, dan lokakarya)		9		3	12	
	- Pelatihan Akademik			2	2	6	
	- Penelitian						
	- Lomba Karya Ilmiah						
	- Publikasi Karya Ilmiah						
3	Keorganisasian dan Pengabdian Masyarakat (maks. 20 %)						15%
	- Kepengurusan dlm organisasi intra atau ekstra kampus						
	- Keikutsertaan dlm kepanitiaan						
	- Pelatihan Keorganisasian		4			4	
	- Keikutsertaan dlm pengabdian masyarakat		4			4	
	- Pelatihan Pengabdian Masyarakat						
4	Bakat Minat dan Kewirausahaan (maks. 20 %)						
	- Pelatihan Bakat dan Minat dan Kewirausahaan						
	- Magang Kewirausahaan						
	- Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan bakat Minat (olah raga dan seni)						
	- Keikutsertaan dalam lomba olah raga dan seni						
	- Publikasi atau Pameran seni						
Jumlah						51	95%

Dosen Penasehat,


Dra. Faridah, M.HI

Banjarmasin, 30 Juni 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,


Dr. Muhaimin, S.Ag., MA.

**DAMPAK MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
MAYANG PUTRI BUDIANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**DAMPAK MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ekonomi**

Oleh:

**MAYANG PUTRI BUDIANI
180105020208**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Putri Budiani

NIM : 180105020208

Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Mayang Putri Budiani

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan
Bank Syariah Indoneisa
Ditulis oleh : Mayang Putri Budiani
NIM : 180105020208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000
Alamat : Banjarbar Utara, Komp BPI Blok A No.04

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, Mei 2022

Pembimbing

Dra. Faridah, M.H.I
NIP. 196110071988932001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Annisa Sayyid, M.Si
NIP. 198305262011012007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “DAMPAK MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA”, ditulis oleh Mayang Putri Budiani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari :

Tanggal :

Dinyatakan LULUS dengan Predikat :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Sukarmi, M. Ag.
NIP. 19630417 199102 1 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. (Ketua)	1.
2. (Anggota)	2.
3. (Anggota)	3.
4. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Mayang Putri Budiani, 2022, Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Faridah M.H.I

Kata Kunci: Dampak Merger, Kinerja Keuangan

Dalam upaya membesarkan market share perbankan syariah yang berdaya sang global, Menteri BUMN Erick Thohir melebur *merger* bank Syariah yang berada di bawah naungan BUMN, Yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis kinerja Bank BSI yang merupakan terobosan baru. Serta menganalisis dampak merger 3 bank syariah yang dimana BSI adalah hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan

Dalam penelitaian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan pendekatan yang disebut dengan analisis data sekunder. Analisis data sekunder atau yang sering disingkat dengan DAS adalah suatu metodologi penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama

Melalui analisis, penelitian ini menghasilkan temuan- temuan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada variable ROA pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan signifikan, pada variable ROE pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan signifikan, dan pada variable FDR pada tahun 2020 ke 2021 mengalami fluktuatif kearah penurunan yang signifikan. Pada 3 Bank Syariah dilihat dari rasio tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan. Dampak adanya peleburan (*marger*) tiga Bank Syariah BUMN dapat memberikan peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perbankan syariah BUMN terhadap Bank Syariah Indonesia serta dapat meningkatkan gerakan saling dukung dan kerjasama antar bank yang dimiliki oleh BUMN dalam menghasilkan sinergisme sehingga dapat melebihi sinergritas yang dimiliki oleh suatu bank

ABSTRACT

Mayang Putri Budiani, 2022, Impact of Mergers on the Financial Performance of Indonesian Islamic Banks. Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Supervisor: (I) Dra. Faridah, M.H.I

Keywords: Merger Impact, Financial Performance

In an effort to increase the market share of sharia banking that is global, SOE Minister Erick Thohir merged the merger of Sharia banks under the auspices of BUMN, namely BNI Syariah, BRI Syariah, and Bank Syariah Mandiri. The purpose of this study is to analyze the performance of Bank BSI which is a new breakthrough. As well as analyzing the impact of the merger of 3 Islamic banks in which BSI is the result of the merger of a BUMN subsidiary in the banking sector

In this research, the method used in this research is descriptive quantitative method, namely using an approach called secondary data analysis. Secondary data analysis or what is often abbreviated as DAS is a research methodology that uses secondary data as the main data source

Through analysis, this study produces findings that the financial performance of Indonesian Islamic Banks (BSI) on the ROA variable in 2020 to 2021 has decreased significantly, the ROE variable in 2020 to 2021 has decreased significantly, and the FDR variable in 2020 to 2021. 2021 will fluctuate towards a significant decline. In 3 Islamic banks, the ratio from 2020 to 2021 has decreased. The impact of the merger of three BUMN Sharia Banks can increase the number of assets owned by BUMN sharia banking against Indonesian Sharia Banks and can increase mutual support and cooperation between banks owned by BUMN in generating synergies so that it can exceed the synergy possessed by a company bank

MOTTO
HIDUPLAH BAHAGIA

PERSEMBAHAN

**KU PERESEMBAHKAN DENGAN SEGENAP JIWA KARYA YANG
SANGAT SEDERHANA INI UNTUK MEMBAHAGIAKAN IBUKU
YANG MEMBUATKU SEMANGAT DI TITIK INI DAN MEMBUATKU
MEMBUKA MATA BETAPA PENTINGNYA PENDIDIKAN YANG
SEDANG KUJALANI**

**KU PERSEMBAHKAN PULA YANG SANGAT SEDERHANA INI UNTUK
ADIKKU TERSAYANG YANG TELAH MEMBERIKAN SENYUM
INDAH UNTUKKU YANG MEMBUATKU SELALU SEMANGAT
DALAM MENJALANI HIDUP HINGGA RINTANGAN YANG ADA DI
DEPANKU**

**Terimakasih pula kepada ayahku (abi) yang telah memberikanku semangat
untuk pengerjakan karya yang sederhana ini**

**Terimakasih kepada orang-orang terdekatku yang selalu memberikan aku
semangat dan optimis untuk menyelesaikan tulisan karya yang sederhana ini**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta'	T	Te
	s a'	s\	es (dengan titik di atas)
	jim	J	Je
	h}a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
	kha'	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	z al	z\	zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
	d}ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik di atas
	gain	G	Ge

	fa'	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	'el
	mim	M	'em
	nun	N	'en
	waw	W	We
	ha'	H	Ha
	hamzah	`	Apostrof
	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

	ditulis	<i>mutakabbir</i>
	ditulis	<i>al-quddus</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

	ditulis	<i>ja>miah</i>
	ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	ditulis	<i>al-maktabah al-jami>lah</i>
-----------------	---------	-----------------------------------

IV. Vokal pendek

	Fathah	Ditulis	a
	Kasrah	Ditulis	i
	Dammah	Ditulis	u
	Fathah	Ditulis	syakara
	Kasrah	Ditulis	qur'an
ينطق	Dammah	Ditulis	yantiqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif	ditulis ditulis	<i>a></i> <i>ka>milah</i>
2	fathah + ya mati	ditulis ditulis	<i>a></i> <i>swalla></i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	<i>i></i> <i>syadid</i>
4	dammah + wawu mati	ditulis ditulis	<i>u></i> <i>sudu>r</i>

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	Ai <i>ruwaidah</i>
2	fathah + wawu mati	ditulis ditulis	Au <i>wa fir'auna z<i>̣</i>i al-autad</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	<i>a antum asyaddu khalqan</i>
--	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
	ditulis	<i>al-kita>b</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

	ditulis	<i>as}-s}ubh}u</i>
الساهرة	ditulis	<i>as-saahirah</i>

IX. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penelitiannya

بر الوالدين	ditulis	<i>birr al-walidaini</i>
	ditulis	<i>Iz\ a asy-syamsu</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H.Sukarni,MA.g., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Annisa Sayyid, M.Si dan Yusuf Asyahri,SE., ME.,selaku ketua dan sekretaris program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dra. Faridah M.H.I. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan ekonomi dan bisnis Islam, Amin.

Banjarmasin, 25 Mei 2022

Penulis,

Mayang Putri Budiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Oprasional/Batasan Istilah.....	10
F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu	11
H. Sistematika Pembahasan (Out Line Sementara)	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
B. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	20
C. Komponen Laporan Keuangan	23
D. Kinerja Keuangan	27
E. Return On Assets (ROA)	32
F. Return On Equity (ROE).....	35
G. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
D. Data dan Analisis Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan Data	43
G. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum.....	45
B. Hasil Penelitian	52
C. Hasil Pembahasan	59

BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persentase Data Bank Syariah Tahun 2018.....	52
Tabel 4.2	Persentase Data Bank Syariah Tahun 2019.....	55
Tabel 4.3	Persentase Data Bank Syariah Tahun 2020.....	57
Tabel 4.4	Persentase Data Bank Syariah Tahun 2021.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di negara-negara Islam kemudian diikuti oleh Indonesia. Lahirnya perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1991. Sebelumnya, di Indonesia juga telah didirikan lembaga-perbankan nonbank yang dalam kegiatannya menerapkan sistem syariah. Pemerintah kemudian membuat peraturan untuk pelaksanaan bank syariah melalui UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan dijelaskan pada PP No. 72 tahun 1992. (Hasyim, Tamin Umairoh 2016).

Kondisi ekonomi global di bawah sistem ekonomi konvensional yang kurang sejahtera mendorong umat Islam di seluruh dunia untuk mengungkap kearifan ajaran Islam yang berkaitan dengan sistem ekonomi dan menerapkannya sesuai kondisi saat ini. Perkembangan konseptual perbankan syariah awalnya dimulai pada tahun 1940-an sebagai konsep abstrak (Khan, M Mansoor. Bhatti 2008). Industri perbankan syariah telah berkembang pesat dengan 505 bank syariah dari 69 negara yang terlibat dalam industri yang berkembang. Apalagi, industri perbankan syariah global memiliki asset lancar senilai USD 1,7 triliun pada tahun 2017 dan tingkat pertumbuhan rata-rata 5% sejak 2012 yang mewakili 71% asset industri keuangan syariah global. Industri perbankan syariah global diproyeksikan bernilai US \$ 2,4 triliun pada 2023 (Indrawan and Rahman 2020). Berdasarkan data Global Islamic Finance Report (GIFR) pada tahun 2019,

Indonesia berhasil mendapatkan skor 81,93 pada Islamic Finance Country Index (IFCI). Skor tersebut merupakan skor tertinggi, artinya Indonesia menempati peringkat pertama di pasar keuangan syariah global. Peringkat ini naik lima tingkat, yang mana pada tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat keenam. Aktivitas perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991, dengan lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat dengan modal pertama sebesar 106 milyar rupiah (Nurdany 2016).

Hal ini adalah salah satu bentuk kerja keras banker Syariah untuk memperkuat pertahanan dan juga membuat Bank Syariah menjadi semakin terdepan dan menyadarkan masyarakat bahwa Perekonomian yang berbasis Syariah akan jauh lebih baik dan halal. Berdasarkan kinerja Para Banker syariah ini ada pada ayat Al-quran :

Di dalam al Quran terdapat banyak ayat yang memotivasi manusia untuk bekerja keras, rajin dan tekun di berbagai bidang sesuai dengan kredibilitas dan kapabilitasnya guna memakmurkan bumi, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ
 أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ
 مُجِيبٌ ()

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun kepadaNya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (do’a hamba-Nya)”(QS. Hud: 61).

Ketahanan industri perbankan syariah telah berhasil dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, bahkan di tengah ketidakstabilan kondisi

ekonomi (Kassim 2016). Selain itu, terdapat empat faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan industri perbankan syariah, yaitu: (1) adanya permintaan yang besar dari berbagai negara Islam untuk produk yang sesuai dengan prinsip Islam; (2) adanya penguatan kerangka hukum dan kebijakan di sektor keuangan syariah; (3) adanya peningkatan permintaan dari investor perbankan konvensional, termasuk untuk tujuan diversifikasi produk; dan (4) adanya kapasitas industri untuk mengembangkan sejumlah instrumen keuangan guna memenuhi kebutuhan investor perusahaan ataupun perorangan (Hasan and Dridi 2010).

Hal ini pula yang membuat kita tersadar bahwa niat dan tujuan kita hidup adalah untuk beribadah kepada Allah sesuai dengan Tujuan dasar dari aspek beribadah kepada Allah SWT ditegaskan dalam al Quran surah al Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ()

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaKu” (QS. al Dzariyat: 56).

Hal ini membuat kita sadar dalam bidang ekonomi pun kita bisa menjadikannya sebagai ladang dalam beribadah betapa pentingnya menghindari riba, itu juga adalah salah satu nilai ibadah kita kepada Allah.

Ketahanan, pertumbuhan, dan stabilitas perbankan syariah masih tetap terjaga di tengah perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, sehingga memunculkan pertanyaan besar berkenaan dengan sejauh mana kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebuah studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Furqani, Hafas. Mulyany 2009); (Majid, M Shabri Abd. Kassim 2015); dan

(Kassim 2016) menemukan bahwa terdapat hubungan ekuilibrium dua arah antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi pada tingkat agregat. Menariknya, (Kassim 2016) menggarisbawahi aspek pembiayaan perbankan syariah pada temuannya. Meskipun pembiayaan perbankan syariah berkontribusi besar dalam jangka pendek dan jangka panjang, namun jangka panjang terbukti berdampak lebih kuat daripada dampak jangka pendek, sehingga perbankan perlu menyeimbangkan alokasi dana untuk keperluan ekspansi bisnis dan investasi.

Perbankan syariah memiliki pangsa pasar yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun, kontribusi perbankan syariah berdampak lebih besar terhadap perekonomian dari sisi sektor ekonomi yang ada untuk menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan perbankan syariah. Adapun berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Juli 2020, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 BUS dan jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 20 UUS dengan total asset BUS dan UUS sebesar 529.063 milyar rupiah. Dengan jumlah asset yang dimiliki saat ini, BUS dan UUS dinilai belum cukup tangguh untuk bersaing dengan bank konvensional karena market share dari bank syariah masih jauh dibawah bank konvensional, yaitu sebesar 6,18 persen pada Juni 2020 (OJK 2021).

Perspektif manajemen strategi, merger dan akuisisi adalah salah satu alternative strategi pertumbuhan eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dilihat dari dua perspektif ini maka tujuan merger dan akuisisi tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada

gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Aktivitas merger dan akuisisi semakin meningkat seiring dengan intensnya perkembangan ekonomi yang semakin mengglobal. Di Indonesia merger dan akuisisi menunjukkan skala peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Dunia usaha semakin lama semakin berkembang dan persaingan dalam jenis produk, mutu produk, maupun pemasarannya semakin ramai dan ketat sehingga seringkali timbul persaingan yang tidak sehat dan saling mengalahkan. Untuk mengatasi adanya saling merugikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perlu kiranya diadakan suatu bentuk kerja sama yang saling menguntungkan. Salah satu bentuk kerja sama yang dapat ditempuh adalah dengan melalui penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan dengan perusahaan yang lain baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis.

Secara umum, penggabungan usaha menyatukan perusahaan yang sebelumnya terpisah. Tujuan utama dari penggabungan usaha harus menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham serta meningkatkan profitabilitas.

Merger berasal dari kata "mergere" (Latin) yang artinya (1) bergabung bersama, menyatu, berkombinasi (2) menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. Istilah merger bisa dipakai secara luas untuk menggambarkan penggabungan suatu objek. Merger bisa di ibaratkan seperti menyatukan dua sungai yang berasal dari mata air yang berbeda dan selanjutnya air sungai itu mengalir bersama menuju ke muara. (Moin, 2010:5)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas menyebut merger sebagai penggabungan, akuisisi sebagai pengambilalihan dan konsolidasi sebagai peleburan. Definisi merger menurut peraturan pemerintah tersebut adalah sebagai berikut:

"Merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseorangan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseorangan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar"

Serta menurut Richard A. Brealey, Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus(2007: 576) dalam bukunya yang berjudul *Fundamental of Corporate Finance* menjelaskan definisi merger sebagai berikut:

"Merger is combination of two firms into one, with the acquirer assuming assets and liabilities of the target firm".

Perusahaan dalam suatu transaksi merger yang berupaya untuk memperoleh perusahaan lain bias disebut perusahaan yang mengakuisisi (acquiring company). Perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan lain disebut sebagai perusahaan target (target company). Pada umumnya, perusahaan yang mengakuisisi melakukan identifikasi, evaluasi dan negosiasi dengan manajemen dan/atau pemegang saham perusahaan target.

Kinerja Keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK

(Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. (Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2017 hlm: 2) Kinerja Keuangan bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Untuk melihat seberapa jauh perkembangan dari kinerja keuangan dapat dilihat melalui rasio keuangan. Pada umumnya sebelum para investor menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada suatu bank lazimnya mereka melihat terlebih dahulu bagaimana kinerja keuangan dari bank tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan bank tersebut.

Adapun alat analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan laba rugi. Salah satu alat ukurnya adalah Return On Asset (ROA). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi

pemegang saham. Rasio atau nilai yang lebih tinggi biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan atau bank karena ini menyatakan bahwa bank berkinerja dengan baik, rasio ini adalah rasio yang paling sering didengar dan memang paling berguna ketika menganalisis. Rasio aktivitas adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”(Kashmir 2017:172).

Dalam upaya membesarkan market share perbankan syariah yang berdaya saing global, Menteri BUMN Erick Thohir melebur *merger* bank Syariah yang berada di bawah naungan BUMN, Yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan laporan keuangan tahunan masing-masing bank tersebut, tahun 2020 aset BRIS hanya Rp.49,5 triliun, Bank BNI Syariah dengan asset Rp,50,7 triliun dan Bank BSM menjad pemilik asset paling besar yaitu mencapai Rp 114,4 triliun.

Sehingga dari latar belakang tersebut saya ingin meneliti bagaimana Kinerja keuangan masing-masing bank Syariah, BRI Syariah, BNI Syaraiah, dan Bank Syariah Mandiri, dimana hal ini apat kita ketahui bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah dengan juga membandingkan antar Bank Syariah ini, dan mengetahui dampak adanya peleburan (*merger*) tiga bank (BRIS,BNIS, dan BSM) pada pengembangan Nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank BSI?
2. Bagaimana dampak adanya peleburan (merger) tiga bank syariah BUMN tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja Bank BSI yang merupakan terobosan baru.
2. Serta menganalisis dampak merger 3 bank syariah yang dimana BSI adalah hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam hal sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca penelitian ini nanti untuk menambah wawasannya tentang dampak merger 3 bank syariah yang membuat terobosan baru

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat baik bagi nasabah yang bisa mengetahui kinerja Bank BSI dan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank BSI

E. Definisi Oprasional/Batasan Istilah

Kinerja keuangan disini adalah kemampuan perusahaan (BSI) dalam mengelola dan juga mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan disini juga merupakan sebuah gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang di ukur dengan indicator kecukupan modal. Dan setelah hal ini diteliti bisa jadi menjadi sebuah gambaran keberhasilan BSI yang dapat di artikan sebagai hasil yang telah di capai atas berbagai aktivitas usaha yang dilakukan. Dari analisis kinerja keuangan ini dapat mengetahui dan bisa juga mengontrol apakah sudah mencapai sebuah target yang telah di tentukan oleh perusahaan ataupun belum.

Dan untuk dampak merger, tentu sebuah keputusan mungkin ada keuntungan dan tantangan yang harus dilalui seperti halnya penggabungan 3 merger bank syariah ini yang membuat sebuah terobosan baru di tahun 2021, dan sebuah tantangan ini yang mungkin bisa memberikan dampak dalam terobosan baru yang di keluarkan, nah untuk ini kita perlu mengetahui mungkin dampak apa yang terjadi saat 3 merger bank ini di satukan memulai sesuatu yang satu dan terbaru.

F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

1. Pandit Fatih Ahmadi, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perbankan syariah untuk melihat dan menganalisis kinerja lembaga sebelum melakukan merger sebagai Bank BUMN. Jenis data penelitian merupakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan perbankan syariah, terdiri dari BSM, BRIS dan BNIS, pada 3 tahun periode sebelum dilakukan merger, yaitu 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berita dan website resmi masing-masing perbankan dan otoritas jasa keuangan (OJK). Hasil penelitian membuktikan Bank syariah telah menjadi penopang perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi besar pada asset dan operasionalitas perputaran dana pada ekonomi. Selain itu, Indonesia memiliki potensi yang lebih jauh tinggi yang didukung dengan mayoritas penduduknya yang beragama muslim. Hal ini menuntut segala lini organisasi bisnis untuk memproduksi sistem dan produk yang sesuai dengan syariat islam. Di sisi lain, rekonstruksi teknologi dan era digital juga mendorong perbankan syariah untuk berinovasi dari segala sisi, termasuk perluasan asset dan pasar. Merger perbankan syariah negeri menjadi Bank BUMN yaitu Bank Syariah Indonesia merupakan jalan menuju percepatan pertumbuhan perbankan syariah global. Fenomena merger bank syariah dilakukan

dengan beberapa concern utama, yaitu (1) Efisiensi dana dalam hal operasional, penggalangan dana, pembiayaan dan belanja bank, (2) Merger bank syariah diyakini dapat memiliki prospek yang cerah, melihat dari bagaimana bank syariah dapat bertahan di era pandemi Covid-19, dimana kinerja industri perbankan syariah tercatat lebih baik dibanding kondisi perbankan konvensional, (3) Penguatan dari segi asset dan kapitalisasi pasar oleh bank syariah. Bank syariah hasil merger ini diproyeksikan akan masuk top 10 bank nasional dengan aset sampai Rp 240 triliun, (4) Bank merger akan memiliki produk yang lengkap, mulai dari wholesale, consumer, retail, UMKM, dengan berbagai produk dan layanan yang handal, (5) Sebagai upaya dan komitmen dalam pengembangan ekonomi syariah. Analisis kinerja keuangan menunjukkan kemampuan profitabilitas pada nilai ROA yang secara konstan mengalami kenaikan pada Bank BNI Syariah dan BSM. Sebaliknya BRI Syariah justru secara fluktuatif dan konstan mengalami penurunan nilai ROA dan ROE. Nilai NOM yaitu kemampuan bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan kepada nasabah dan biaya operasional, pada masing-masing perbankan mengalami nilai yang fluktuatif secara keseluruhan, namun cenderung konstan pada 3 tahun terakhir. Meskipun beberapa rasio menunjukkan nilai yang fluktuatif, tetapi secara keseluruhan kinerja 3 bank syariah tersebut terus mengalami pertumbuhan, sehingga dinilai dengan melakukan merger asset dan pasar bank syariah di Indonesia dapat tumbuh semakin cepat.

2. Erwin Saputra Siregar, 2018, Analisis Dampak Kebijakan Merger Dalam Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan merger dalam kemajuan bank syariah. Lambatnya kemajuan bank syariah di Indonesia membuat para ahli memikirkan suatu kebijakan agar bank syariah dapat berkembang pesat. Jenis penelitian ini adalah library research, yaitu rangkaian kegiatan yang lebih menitikberatkan pada metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta menganalisis bahan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sifat penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh apa adanya secara sistematis dan dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian ini adalah kebijakan merger bank syariah belum bisa menaikkan market share bank syariah di Indonesia, bahkan peluang turunnya market share bank syariah sangat tinggi mengingat banyak bank syariah-bank syariah kecil yang akan kalah bersaing dengan bank syariah hasil merger. Berbeda halnya jika kebijakan yang dikeluarkan adalah mendirikan Bank BUMN Syariah yang baru. Kebijakan tersebut akan membuat persaingan lebih merata karena dilihat dari sisi aset antara bank syariah selisihnya tidak terlalu jauh
3. Hanif Artafani Biasmara, 2021, Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset. Pada tahun 2020, telah ditetapkan pelaksanaan merger antara tiga Bank Umum Syariah yang merupakan anak perusahaan dari Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dimana ketiga bank tersebut adalah PT Bank Syariah

Mandiri, PT Bank BRI Syariah, Tbk, dan PT Bank BNI Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan ketiga bank tersebut sebelum dilakukannya merger dan pengaruhnya terhadap Return on Asset (ROA). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan akan diukur dengan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan persentase pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank dengan periode tahun 2015-2019. Dimana data diolah dan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Data Panel melalui perangkat lunak Stata 16. Kinerja ketiga Bank Umum Syariah sebelum dimerger menunjukkan hasil yang baik. Selama lima tahun terakhir CAR dan NPF memiliki kinerja yang memuaskan. FDR dan BOPO berada sedikit melenceng dari batas minimum ataupun maksimum. Berikutnya, pertumbuhan DPK rata-rata sebesar 15,89333%. Seluruh variabel kinerja bank tersebut setelah dilakukan pengolahan data, menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, dan pertumbuhan DPK bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, CAR, NPF, dan pertumbuhan DPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi FDR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi

pertimbangan bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam upaya memperoleh kinerja yang baik dan pertumbuhan profitabilitas yang tinggi.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah arahan penalaran untuk sampai pada jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

Persaingan usaha yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi agar perusahaan dapat bertahan atau berkembang lebih besar. Untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat dapat dicapai melalui ekspansi usaha. Ekspansi perusahaan ada dua macam, yaitu internal dan eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi dalam perusahaan tumbuh melalui kegiatan penganggaran modal yang normal. Sedangkan, ekspansi eksternal dilakukan pada saat perusahaan bergabung dengan perusahaan lain. Dengan mempertimbangkan berbagai keuntungan (manfaat) dan kerugian (kelemahan) dari aktivitas penggabungan usaha, pada saat ini semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan ekspansi eksternal, dengan melakukan berbagai bentuk penggabungan usaha salah satunya melalui merger. Keputusan perusahaan untuk merger tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja, terutama kinerja keuangan perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa merger akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger.

H. Sistematika Pembahasan (Out Line Sementara)

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun secara sistematika dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yaitu, Terdiri dari latar belakang masalah yang terkait penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional/ batasan istilah, kajian pustaka/ penelitian terdahulu dan sistematika penulisan (out line sementara).

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang diambil dari referensi seperti buku-buku, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dijabarkan berdasarkan masalah-masalah penilaian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan analisis, meliputi penyajian data berupa hasil laporan penelitian yang dilakukan, analisis terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun, penerapannya, kemudian ditarik kesimpulan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan penulis juga memberikan beberapa saran demi kebaikan dan kemajuan instansi maupun bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. MERGER

Secara umum, pengertian merger adalah suatu proses penggabungan dua perseroan dimana salah satunya tetap berdiri dan menggunakan nama perseroannya sementara perseroan yang lain lenyap dan semua kekayaannya dimasukkan ke dalam perseroan yang tetap berdiri tersebut.

Pengertian merger adalah penggabungan dua perusahaan menjadi satu, dimana perusahaan yang melakukan merger mengambil alih semua aset dan kewajiban perusahaan yang menerima merger.

Klasifikasi Berdasarkan Aktivitas Ekonomi merger disini adalah merger Horizontal yaitu dimana Merger Horizontal adalah gabungan dari dua perusahaan yang berada dalam satu garis bisnis yang sama. Horizontal merger pada umumnya dilakukan dalam industry dengan perusahaan yang lebih sedikit, karena persaingan lebih tinggi dan potensi pertumbuhan pangsa pasar jauh lebih besar untuk perusahaan gabungan dalam industri tersebut.

Tujuan utama merger dan akuisisi horizontal adalah untuk mengurangi persaingan atau untuk meningkatkan efisiensi melalui penggabungan aktivitas produksi, pemasaran dan distribusi, riset dan pengembangan dan fasilitas administrasi.

Klasifikasi berdasarkan pola merger, pola merger adalah sistem bisnis yang akan di adopsi atau yang akan dijadikan acuan oleh perusahaan hasil merger. Klasifikasi berdasarkan pola merger terbagi dalam dua kategori yaitu:

1. Mother Ship Merger

Mother ship merger adalah pengadopsian satu pola atau system untuk dijadikan pola atau sistem pada perusahaan hasil merger. Biasanya perusahaan yang dipertahankan hidup adalah perusahaan yang dominan dan sistem dan pola bisnis perusahaan yang dominan inilah yang diadopsi.

2. Platform Merger

Jika dalam mother ship hanya satu sistem yang adopsi, maka dalam platform merger hardware dan software yang menjadi kekuatan masing-masing perusahaan tetap dipertahankan dan dioptimalkan. Artinya adalah semua sistem atau pola bisnis sepanjang itu baik akan diadopsi oleh perusahaan hasil merger.

Motif Merger, Merger perusahaan dilakukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Tujuan utama penggabungan adalah memaksimalkan kekayaan pemilik yang tercermin dalam harga saham pengakuisisi. Motif yang lebih spesifik mencakup pertumbuhan dan diversifikasi, sinergi, peningkatan modal.

a. Pertumbuhan atau Diversifikasi

Perusahaan yang menginginkan pertumbuhan yang cepat dalam ukuran atau panga pasar atau diversifikasi dalam berbagai produk mereka mungkin menemukan bahwa merger dapat memenuhi tujuan ini. Bukan hanya mengandalkan sepenuhnya pada pertumbuhan

"organik" internal, pertumbuhan atau diversifikasi tujuan perusahaan dapat lebih cepat dicapai dengan menggabungkan sebuah perusahaan yang ada. Strategi seperti itu lebih murah daripada alternatif pengembangan kapasitas produksi yang diperlukan. Jika ingin memperluas operasi perusahaan dapat menemukan usaha yang tepat, hal ini mungkin menghindari banyaknya risiko yang berkaitan dengan perancangan, pembuatan, dan penjualan produk tambahan atau baru.

b. Sinergi

Sinergi merger adalah skala ekonomi yang dihasilkan dari perusahaan hasil merger dengan biaya overhead yang lebih rendah. Skala ekonomis (*economies of scale*) ini dari penurunan penggabungan biaya overhead sampai peningkatan laba untuk tingkat yang lebih besar dari jumlah dari penghasilan masing-masing perusahaan independen. Sinergi yang paling jelas adalah ketika perusahaan bergabung dengan perusahaan lain dalam usaha yang sama karena banyak fungsi yang berlebihan dan karyawan bisa di eliminasi.

c. Peningkatan Modal

Sering kali, penggabungan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan modal mereka. Suatu perusahaan mungkin tidak dapat memperoleh modal untuk ekspansi internal mereka tetapi dapat memperoleh dana untuk penggabungan bisnis eksternal. Sering kali, satu perusahaan dapat menggabungkan dengan yang lain yang memiliki asset likuid yang tinggi dan rendahnya tingkat kewajiban. Akuisisi jenis

ini disebut "kas penuh" perusahaan segera meningkatkan daya pinjaman perusahaan dengan mengurangi financial leverage, yang akan memungkinkan adanya peningkatan dan secara eksternal dengan biaya yang lebih rendah

B. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik, baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) ataupun belum diaudit, semakin berguna bagi investor. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh Bapepam dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Samsul, 2006).

Kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan juga dilihat dari komponen di dalam laporan keuangan. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan di setiap tahunnya maka perusahaan tersebut mencapai kemajuan dan begitu pula sebaliknya (Samsul, 2006). Laporan keuangan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya (Harahap, 1994).

Penyajian laporan keuangan lengkap perusahaan setidaknya dengan periode tahunan. Bila tahun buku perusahaan berubah dan laporan keuangan tahunan perusahaan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari periode satu tahun maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahun dan fakta bahwa jumlah komparatif dalam

laporan keuangan tersebut tidak dapat dibandingkan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia pada waktunya (IAI, 2012).

Adiwiratama (2012) memaparkan, laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan. Laporan keuangan dapat digunakan investor untuk menilai apa yang telah dilakukan pihak manajemen terhadap sumber daya perusahaan sehingga nantinya menjadi dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Menurut APB No.4, tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan tertentu yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan kualitatif dan tujuan umum akan membantu dalam memenuhi tujuan utama dan memberi cara bagaimana menilai prinsip akuntansi sekarang maupun di masa mendatang (Harahap, 1994).

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan laporan sumber-sumber daya yang dipercayakan pada manajemen (IAI, 2012).

Tujuan akuntansi keuangan dan tujuan laporan keuangan saling mengisi dan melengkapi. Apabila tujuan akuntansi dicapai maka tujuan suatu pelaporan keuangan juga akan dicapai (Harahap, 1994).

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi users of information. Dalam Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan

misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan).

Hoberg dan Philipp (2010) menyatakan bahwa sinergi dalam produk merupakan salah satu pendorong penting dari merger. Merger cenderung dilakukan pada perusahaan yang memiliki produk serupa dan dapat saling melengkapi. Selain itu, merger akan menciptakan nilai yang lebih tinggi jika dilakukan pada perusahaan yang menjadi pesaing di industri yang sama atau merger secara horizontal.

C. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan meliputi neraca (sekarang disebut laporan posisi keuangan), laporan laba-rugi (sekarang disebut laporan laba rugi komprehensif), laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (Samsul, 2006). Berikut ini merupakan penjelasan komponen laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012):

1. Laporan posisi keuangan (neraca pada akhir periode) merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan mencakup aset, liabilitas dan juga ekuitas perusahaan.
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode, merupakan laporan yang mencakup informasi terkait pos pendapatan dan beban yang diakui selama satu periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode yaitu laporan yang mencakup informasi terkait komponen ekuitas, termasuk setiap jenis modal disetor,

saldo akumulasi dari setiap jenis pendapatan komprehensif lain dan saldo laba.

4. Laporan arus kas selama periode yang berisi informasi dasar untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tentang ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelas lainnya.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangannya.

Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pada kesimpulannya pengertian laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan uang, pembelian dan penjualan serta kredit. Laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui keadaan finansial perusahaan, sehingga laporan yang dibuat dapat secara detail, tepat dan perhitungan yang baik. Sebagai upaya Anda mengatur laporan keuangan, sebaiknya pebisnis mencari ahli jasa pembukuan supaya mencegah kerugian yang sedang dijalani. Untuk itu, cobalah untuk memanfaatkan layanan profesional kami dengan memakai jasa sewa ahli

pembukuan untuk Anda. Walaupun tidak memiliki akuntan sekalipun, dengan menggunakan jasa pembukuan, juga dapat membantu perhitungan dan pelaporan pajak untuk membantu para pengusaha yang sibuk setiap harinya.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan ini berisi ringkasan dari kinerja keuangan suatu bisnis dari waktu ke waktu. *Income Statement* atau *Profit & Loss* atau Laporan Laba Rugi biasanya disiapkan atau dipublikasi setiap kuartal atau tahun.

Komponen atau unsur dalam laporan keuangan laba rugi ini meliputi:

a. Pendapatan

Jumlah uang kas yang sebenarnya diterima perusahaan selama periode tertentu, melalui aktivitas penjualan barang atau jasa, disebut sebagai Pendapatan perusahaan.

Teknisnya, Pendapatan dari penjualan bersih perusahaan adalah Pendapatan kotor setelah dikurangi diskon dan retur penjualan. Bisa dibidang Pendapatan adalah "*Top Line*" dari Laporan Laba Rugi.

b. Pengeluaran/Biaya

Arus keluar uang yang digunakan untuk memproduksi barang, memberikan layanan, atau melakukan aktivitas lain terkait operasional bisnis adalah pengeluaran perusahaan.

Pengeluaran bisnis yang umum termasuk upah atau gaji, biaya administrasi, biaya penjualan, biaya depresiasi aset, dan biaya bunga

yang dibayarkan atas pinjaman. Pembelian aset seperti bangunan atau peralatan bukan termasuk Pengeluaran/Biaya.

Harga Pokok Penjualan (HPP) juga termasuk dalam kategori Biaya dalam Laporan Laba Rugi. HPP merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual barang selama periode tersebut.

Komponen dari HPP sendiri termasuk seperti Bea Masuk, Biaya Angkut Pembelian, dan Retur Pembelian untuk mengubah persediaan menjadi persediaan tersedia untuk dijual.

c. Keuntungan di Luar Aktivitas Operasional Bisnis (*Gain*)

Gain adalah peningkatan ekuitas melalui transaksi periferal atau insidental oleh perusahaan selain dari pendapatan *Top line* atau investasi oleh pemilik (pemegang saham).

Hal ini merujuk pada setiap manfaat ekonomi yang berasal dari luar kegiatan operasional normal suatu bisnis. Biasanya, *Gain* mengacu pada transaksi yang tidak biasa dan tidak berulang.

Transaksi tersebut seperti keuntungan (*Gain*) atas penjualan tanah, perubahan harga pasar saham atau hibah. *Item* yang terkait dengan *Gain* ditampilkan di pos Pendapatan Lain-Lain atau Pendapatan Non-Operasional di Laporan Laba Rugi di posisi *Bottom Line*.

d. Kerugian di Luar Aktivitas Operasional Bisnis (*Loss*)

Loss adalah penurunan ekuitas melalui transaksi periferal atau insidental yang dilakukan oleh perusahaan selain dari pengeluaran/biaya dan distribusi kepada pemilik (dividen). Jenis

dari *Loss* bisa berupa kerugian dari penjualan aset, penurunan nilai aset, atau kerugian akibat tuntutan hukum. Pada Laporan Laba Rugi, *Loss* ditampilkan pada pos Biaya Lain atau Biaya Non-Operasional di posisi *Bottom Line*.

D. Kinerja Keuangan

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Menurut Fidhayatin (2012:205) yang dikutip oleh Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Fahmi (2012: 2) yang dikutip oleh Marsel Pongoh (2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild dan Halsey, 2005; Munawir, 2002).

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan pula dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat

dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006:242):

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
 8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian
- Menurut Dwi Prastowo (2011:80) ada lima teknik analisis yang dapat

digunakan:

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
3. Return on Investment, yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.
4. Pemanfaatan Aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.
5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
6. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.
7. Rasio Likuiditas adalah Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

8. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri

E. Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.. Menurut Brigham dan Houston (2001:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Horne dan Wachowicz (2005:235), “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Bambang Riyanto (2001:336) menyebut istilah ROA dengan Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan

keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (Earning After Taxes / EAT) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Brigham dan Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:65).

c. Kelebihan dan Kelemahan Return on Assets

- 1) Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:
 - a) ROA mudah dihitung dan dipahami.
 - b) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
 - c) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
 - d) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
 - e) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
 - f) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
- 2)

Di samping beberapa kelebihan ROA di atas, ROA juga mempunyai kelemahan di antaranya: 1. Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi. 2. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Return on Assets (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut kutipan dari Brigham dan Houston (2001:89), rasio profitabilitas (profitability ratio) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. a. Rasio Likuiditas Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari: 1) Current Ratio, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar. 2) Acid Test, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar. Aktiva likuid menurut Brigham dan Houston (2001:79) adalah aktiva yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aktiva tersebut terlalu banyak. b. Rasio Manajemen Aktiva “Rasio manajemen aktiva (asset management ratio), mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola

aktivanya” (Brigham dan Houston, 2001:81). Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

1) Inventory Turnover, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode. 2) Days Sales Outstanding, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan. 3) Fixed Assets Turnover, mengetahui keefektivan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih. 4) Total Assets Turnover, mengetahui keefektivan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva

F. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012) Return on equity umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa (Tandelilin, 2010). Return on equity merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2009). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi

rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dari semua rasio profitabilitas di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio Return On Equity (ROE), karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Return On Equity merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara itu, menurut Kasmir (2015:197)

Tujuan penggunaan rasio Return On Equity bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Tandelin (2010:378), Return on equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Jumingan (2009:229), ROE adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE menurut Margaretha (2011:27), merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:83), Return on equity disebut juga dengan laba atas equity maka, rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dari beberapa pendapat tentang Return on equity (ROE) diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri. Return on equity (ROE) dapat dihitung sebagai berikut:

$$R \quad O \quad E \quad (R) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin tinggi ROE, maka kinerja perusahaan semakin efektif serta akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang akan mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan memperoleh dana. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (Return) yang tinggi bagi investor. Maka daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dengan kata lain ROE berpengaruh terhadap Return saham yang akan diterima investor.

G. *Financing to Deposit Ratio*

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Kasmir, 2014:225). Menurut Dendawijaya (2009:116), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. FDR mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Bank syariah dikatakan likuid jika mampu mengembalikan dana deposan pada saat ditagih serta mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan kepada pihak eksternal. Jadi, jika FDR tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori likuid (Muhammad, 2015: 359).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dan mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Financing to Deposit Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang didalamnya memberitahukan suatu perbandingan dari total pembiayaan yang telah diberikan oleh Bank Syariah terhadap *UnRestricted Investment Accounts* yang telah

dihimpun (Suhartatik, 2014). Rasio yang tertera pada Financing to Deposit Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan UUS dalam membayarkan kembali penarikan yang dapat dilakukan oleh nasabah deposan sewaktu-waktu dengan mengandalkan dari pembiayaan yang telah diberikan sebagai sumber atas likuiditasnya.

Wahyu (2016) menyatakan bahwa, FDR adalah alat ukur kemampuan bank dalam memberikan dana kepada pihak ketiga melalui kredit yang disalurkan, selanjutnya mengenai dana pihak ketiga yaitu meliputi simpanan berjangka sertifikat deposito, giro dan tabungan. Semakin tinggi FDR dapat memperlihatkan bahwa bank sangat agresif dalam menyalurkan dananya untuk kredit, maka sebaliknya jika FDR semakin kecil pendapatan bank menjadi semakin kecil pula. Diharapkan dengan dimaksimalkannya dana yang disalurkan oleh bank maka dapat meningkatkan laba, namun jika dana yang dimiliki oleh bank tidak disalurkan, risikonya adalah bank kehilangan potensi untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya rasio FDR dari bank tersebut dapat menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang dimiliki dipinjamkan, dan resiko jika terjadi masalah dalam pembiayaan juga semakin besar.

$$F = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menggunakan pendekatan yang disebut dengan analisis data sekunder (Sugiyono, 2016). Analisis data sekunder atau yang sering disingkat dengan DAS adalah suatu metodologi penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama (Hinrichs et al, 2017).

Pemanfaatan data sekunder yang dimaksudkan adalah dengan memakai suatu teknik uji statistik yang sesuai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data-data yang dikeluarkan oleh suatu instansi atau lembaga tertentu yang berkompeten untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif.

Pada dasarnya karena ini menggunakan atau melampirkan angka dalam penelitian jadi hal ini menjadikan data keuangan adalah data pendukung untuk mengetahui bagaimana perkembangan setelah merger ini.

Data hasil analisis dalam kualitatif dengan data sekunder biasanya disajikan dengan pictogram dan piechart, grafik batang atau garis dan tabel distribusi frekuensi (McNabb, 2017). Untuk pembahasannya terhadap analisis penelitian akan dijelaskan secara mendalam dan interpretasi data yang disajikan secara lugas dan detail guna menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Sedangkan pada penelitian ini deskriptif penelitian bertujuan untuk mencatat, mendeskripsikan, interpretasi dan analisis dilakukan pada situasi yang saat ini terjadi. Atau dapat dikatakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendapatkan informasi-informasi tentang kondisi sekarang kemudian menganalisis keterkaitan antara variabel yang ada (Moen & Middelthon, 2015). Penelitian ini tidak memakai hipotesis, akan tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel penelitian

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif , karena metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseorangan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseorangan lain yang telah ada dan selanjutnya perseorangan yang menggabungkan diri menjadi bubar.

2. Variabel Independent

Variabel independennya penulis menggunakan rasio Profitabilitas yaitu ROA (*Return on assets*) DAN ROE (*Return on Equity*) dan FDR (*financing to Deposit Ratio*)

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data laporan keuangan sehingga diketahui bagaimana kinerja keuangan 3 bank syariah negeri yaitu BSM, BRIS dan BNIS pada periode sesudah melakukan merger, sehingga dapat memperlihatkan apakah kinerja setelah dilakukan merger menunjukkan kinerja yang baik atau sebaliknya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio-rasio keuangan yang mencerminkan profitabilitas dan risiko bank. Berikut variable-variabel pengukuran kinerja perbankan syariah: Rasio Profitabilitas Return On Asset (ROA), Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE) dan Rasio Likuiditas Financing to Deposit Ratio (FDR)

D. Data dan Analisis Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, dimana data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumentasi tertulis

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari Bank BSI BUMN yaitu BSM, BRIS dan BNIS pada periode sesudah melakukan merger

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah didapatkan dari lembaga atau instansi yang berkompeten kemudian disajikan

pada instrumen penelitian yang telah diuji, kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan teknik uji statistik. Data sekunder yang digunakan adalah Data yang terkait dengan Rasio Profitabilitas Return On Asset (ROA), Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE) dan Rasio Likuiditas Financing to Deposit Ratio (FDR) yang telah diolah oleh OJK. Selanjutnya data ini akan diidentifikasi dan dilakukan analisis lebih lanjut.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu: Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dari jurnal, skripsi, tesis, disertasi, buku-buku *literature*, serta jurnal dan lain-lain, guna mendapatkan referensi untuk menjadi dasar dari penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data sekunder atau yang sering disingkat dengan DAS adalah suatu metodologi penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama (Hinrichs et al, 2017). Pemanfaatan data sekunder yang dimaksudkan adalah dengan memakai suatu teknik uji statistik yang sesuai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data-data yang dikeluarkan oleh suatu instansi atau lembaga tertentu yang berkompeten untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif.

Data hasil analisis dalam kualitatif f biasanya disajikan dengan pictogram dan piechart, grafik batang atau garis dan tabel distribusi frekuensi (McNabb, 2017). Untuk pembahasannya terhadap analisis penelitian akan dijelaskan secara mendalam dan interpretasi data yang disajikan secara lugas dan detail guna menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Sedangkan pada penelitian ini deskriptif penelitian bertujuan untuk mencatat, mendeskripsikan, interpretasi dan analisis dilakukan pada situasi yang saat ini terjadi. Atau dapat dikatakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendapatkan informasi-informasi tentang kondisi sekarang kemudian menganalisis keterkaitan antara variabel yang ada (Moen & Middelthon, 2015). Penelitian ini tidak memakai hipotesis, akan tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. PT. Bank BRI Syariah Tbk

Berawal dari akuisisi PT. Bank BRI Syariah (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan

dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin-off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bapak Ventje Rhardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis kinerjinya dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah

2. PT. Bank Mandiri Syariah Tbk

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana

diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank–bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank–bank di Indonesia.

Salah satu Bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim Pengembangan Perbankan Syariah

memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (merger) dengan beberapa bank dan mengundang investor asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI\No.1/24\ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. PT Bank Syariah Mandiri kini memiliki 669 outlet terdiri dari 125 Kantor Cabang, 406 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 38 Kantor Kas, 15 Konter Layanan Syariah, dan 85 Payment Point. BSM dilengkapi layanan berbasis e-channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan

BSM Net banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk. Dari sisi kinerja keuangan unaudited per Desember 2011, asset BSM mencapai Rp 48,83 triliun, dengan komposisi Dana Pihak Ketiga Rp 42,62 triliun, dan Pembiayaan Rp 36,6 triliun. Sebagian besar pembiayaan atau 72,74 persen terdistribusikan ke segmen nonkorporasi

3. PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tbk

BNI Syariah didirikan pada tanggal 29 april tahun 2000, BNI Syariah didirikan berdasarkan undang-undang no 10 tahun 1998, pada saat ini berdiri dengan nama Unit Usaha Syariah BNI dan saat itu berdiri 5 kantor cabang di beberapa wilayah di Jawa dan Kalimantan yaitu Malang, Jepara, Banjarmasin, Yogyakarta dan Pekalongan. Kemampuan sistem syariah dalam menghadapi krisis moneter pada tahun 1997 menjadikan sistem syariah yang diterapkan BNI ini menjadi tangguh dan terus berkembang, hingga tahun 2012 BNI Syariah telah memiliki 49 tempat kantor cabang, 89 kantor cabang pembantu, 5 tempat kantor kas dan lebih dari 20 unit mobil yang digunakan untuk Mobil Layanan Gerak BNI Syariah dan ada sekitar 50 kantor cabang mikro dan pembantu mikro.

Kemudahan yang diberikan kepada nasabah menjadikan BNI Syariah ini cepat berkembang diantaranya adalah semua nasabah dapat menikmati syariah di kantor cabang BNI yang telah tersebar outlet nya sekitar 750 outlet di seluruh Indonesia gerai ATM juga bisa digunakan di atm BNI yang jumlahnya hampir 7500 ATM, begitu juga bisa digunakan di ATM link yang jumlahnya 21143 ATM dan ATM BERSAMA yang jumlahnya 30794 gerai ATM serta dukungan call

center 24 jam akan lebih memudahkan nasabah BNI Syariah untuk bertransaksi. Dan selain jaringan semua produk yang dikeluarkan oleh BNI Syariah telah memenuhi syarat dan selalu tunduk terhadap Dewan Pengawas Syariah yang saat ini di pimpin oleh KH.Ma'ruf Amin.

Dengan adanya demand dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya menjadi “universal banking”, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah. Hal ini sesuai dengan UU No.10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.

Dengan pola dual system bank, maka BNI Syariah saat ini didukung oleh sistem informasi teknologi yang modern dan jaringan transaksi yang sangat luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2004 sebagai perbankan syariah terbaik.

Pada tahun 2004, BNI Syariah Prima Cabang Surabaya beroperasi di Surabaya yang berlokasi di jalan Raya Darmo No. 127 Surabaya, yang mana membuktikan kinerja yang baik, dan terbukti dengan diterimanya penghargaan untuk BNI Syariah Prima Kantor Cabang Surabaya sebagai cabang yang memiliki kinerja terbaik tahun 2005 dan 2006, berupa tingkat pertumbuhan yang mencapai 140% untuk laba dan 35% untuk pembiayaan pada tahun 2006, BNI Syariah

Prima Surabaya membidik segmen pasar menengah keatas dengan saldo minimal tabungan nasabah Rp. 250 juta. Berdasarkan kegiatan lebih lanjut maka BNI Syariah merubah BNI Syariah Prima menjadi BNI Syariah Reguler yang berlokasi di jalan Bukit Darmo Boulevard No. 8A-8B Surabaya yang sampai saat ini tetap eksis dalam kegiatan perbankan.

Kemudian sejak 19 Juni 2010 lalu, PT Bank Negara Indonesia menyapih (Spin Off) unit usaha syariah (UUS) menjadi PT. Bank BNI Syariah. Aksi spin off UUS menjadi Bank Umum Syariah ini terwujud setelah BNI Syariah mendapat izin usaha berdasar Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010. Pemisahan menjadi entitas independen ini merupakan langkah strategis BNI Syariah merespon perkembangan situasi ekonomi dan kebutuhan pasar. Setelah spin off, BNI Syariah yakin bisa meningkatkan prestasi mereka dengan berbagai langkah strategis. Ke depan, BNI Syariah akan tetap fokus pada bisnis ritel dan consumer yang melayani masyarakat mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah hingga aneka industri di berbagai daerah. Tentunya dalam menjalankan bisnis, BNI Syariah akan selalu bersinergi dengan BNI dan seluruh anak perusahaan BNI dalam kerangka kerja BNI Incorporated

4. Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin)

B. Hasil Penelitian

1. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Likuiditas

Financing to Deposit Ratio (FDR) BRIS, BNIS, dan BSM Tahun 2018

Tabel 4.1 Persentase Data Bank Syariah Tahun 2018

Triwulan/ Tahun	NAMA PERUSAHAAN	(ROA) Return On Assets	(ROE) Return On Ekuity	(FDR) Financing To Deposit Ratio
Triwulan IV 2018	Bank Syariah Mandiri	1,42	10,53	79,62
Triwulan IV 2018	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,43	2,49	75,49
Triwulan IV 2018	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,42	10,53	79,62
Triwulan III 2018	Bank Syariah Mandiri	1,42	10,47	80,03
Triwulan III 2018	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,77	4,87	76,4
Triwulan III 2018	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,42	10,47	80,03
Triwulan II 2018	Bank Syariah Mandiri	0,89	7,31	75,47
Triwulan II 2018	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,92	6,37	77,78

Triwulan II 2018	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,42	10,51	77,42
Triwulan I 2018	Bank Syariah Mandiri	0,79	6,85	73,92
Triwulan I 2018	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,86	6,92	68,7
Triwulan I 2018	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,35	9,85	71,98

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) bank mandiri pada tahun 2018 naik secara signifikan, pada triwulan I sebesar 0,79, pada triwulan II sebesar 0,89, pada triwulan III sebesar 1,42, dan pada triwulan IV sebesar 1,42.

Sedangkan perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 fluktuatif secara signifikan, pada triwulan I sebesar 0,86, pada triwulan II sebesar 0,92, pada triwulan III sebesar 0,77, dan pada triwulan IV sebesar 0,43.

Dan perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 naik dan cenderung menetap, pada triwulan I sebesar 1,35, pada triwulan II sebesar 1,42, pada triwulan III sebesar 1,42, dan pada triwulan IV sebesar 1,42.

Berdasarkan table 4.1 di atas diketahui perkembangan ROE (Return On Ekuity) bank mandiri pada tahun 2018 naik secara signifikan, pada triwulan I sebesar 6,85, pada triwulan II sebesar 7,31, pada triwulan III sebesar 10,47, dan pada triwulan IV sebesar 10,53.

Sedangkan perkembangan ROE (Return On Ekuity) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 fluktuatif secara signifikan, pada triwulan I sebesar 6,92, pada triwulan II sebesar 6,37, pada triwulan III sebesar 4,87, dan pada triwulan IV sebesar 2,49.

Dan perkembangan ROE (Return On Ekuiti) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 9,85, pada triwulan II sebesar 10,51, pada triwulan III sebesar 10,47, dan pada triwulan IV sebesar 10,53.

Berdasarkan table 4.1 di atas diketahui perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio bank mandiri pada tahun 2018 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 73,92, pada triwulan II sebesar 75,47, pada triwulan III sebesar 80,03, dan pada triwulan IV sebesar 79,62.

Sedangkan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 68,70, pada triwulan II sebesar 77,78, pada triwulan III sebesar 76,40, dan pada triwulan IV sebesar 75,49.

Dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 71,98, pada triwulan II sebesar 77,42, pada triwulan III sebesar 80,03, dan pada triwulan IV sebesar 79,62.

**2. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Likuiditas
Financing to Deposit Ratio (FDR) BRIS, BNIS, dan BSM Tahun 2019**

Tabel 4.2 Persentase Data Bank Syariah Tahun 2019

Triwulan/ Tahun	NAMA PERUSAHAAN	(ROA) Return On Assets	(ROE) Return On Ekuity	(FDR) Financing To Deposit Ratio
Triwulan IV 2019	Bank Syariah Mandiri	1,82	13,54	74,31
Triwulan IV 2019	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,31	1,57	80,12
Triwulan IV 2019	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,82	13,54	74,31
Triwulan III 2019	Bank Syariah Mandiri	1,91	14,02	84,74
Triwulan III 2019	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,32	1,6	90,4
Triwulan III 2019	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,91	14,02	84,74
Triwulan II 2019	Bank Syariah Mandiri	1,97	14,62	87,07
Triwulan II 2019	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,32	1,51	85,25
Triwulan II 2019	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,97	14,62	87,07
Triwulan I 2019	Bank Syariah Mandiri	1,66	12,65	76,42
Triwulan I 2019	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	0,43	2,54	79,55
Triwulan I 2019	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	1,66	12,65	76,42

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan 1 sebesar 1,66, pada triwulan II sebesar 1,97, pada triwulan III sebesar 1,91, dan pada triwulan IV sebesar 1,82.

Sedangkan perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 persentase menurun secara signifikan, pada triwulan 1 sebesar 0,43, pada triwulan II sebesar 0,32, pada triwulan III sebesar 0,32, dan pada triwulan IV sebesar 0,31.

Dan perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 1,66,

pada triwulan II sebesar 1,97, pada triwulan III sebesar 1,91, dan pada triwulan IV sebesar 1,82.

Berdasarkan table 4.2 di atas diketahui perkembangan ROE (Return On Ekuity) bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 12,65, pada triwulan II sebesar 14,62, pada triwulan III sebesar 14,02, dan pada triwulan IV sebesar 13,54.

Sedangkan perkembangan ROE (Return On Ekuity) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 2,54, pada triwulan II sebesar 1,51, pada triwulan III sebesar 6,60, dan pada triwulan IV sebesar 1,57.

Dan perkembangan ROE (Return On Ekuity) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 12,65, pada triwulan II sebesar 14,62, pada triwulan III sebesar 14,02, dan pada triwulan IV sebesar 13,54.

Berdasarkan table 4.2 di atas diketahui perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 76,42, pada triwulan II sebesar 87,07, pada triwulan III sebesar 84,74, dan pada triwulan IV sebesar 74,31.

Sedangkan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 79,55, pada triwulan II sebesar 85,25, pada triwulan III sebesar 90,40, dan pada triwulan IV sebesar 80,12.

Dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 76,42, pada triwulan II sebesar 87,07, pada triwulan III sebesar 84,74, dan pada triwulan IV sebesar 74,31.

3. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Likuiditas Financing to Deposit Ratio (FDR) BSI 2020

Tabel 4.3 Persentase Data Bank Syariah Tahun 2020

Triwulan/ Tahun	NAMA PERUSAHAAN	(ROA) Return On Assets	(ROE) Return On Ekuiti	(FDR) Financing To Deposit Ratio
Triwulan IV 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,38	11,18	74,52
Triwulan III 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,42	11,42	75,69
Triwulan II 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,48	11,69	77,29
Triwulan I 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,71	14,19	76,88

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, pada triwulan I sebesar 1,71, pada triwulan II sebesar 1,48, pada triwulan III sebesar 1,42, dan pada triwulan IV sebesar 1,38.

Berdasarkan table 4.3 di atas diketahui perkembangan ROE (Return On Ekuiti) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, pada triwulan I sebesar 14,19, pada triwulan II sebesar 11,69, pada triwulan III sebesar 11,42, dan pada triwulan IV sebesar 11,18.

Berdasarkan table 4.3 di atas diketahui perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung fluktuatif, pada triwulan I sebesar 76,88, pada triwulan II sebesar 77,29, pada triwulan III sebesar 75,69, dan pada triwulan IV sebesar 74,52.

4. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Likuiditas Financing to Deposit Ratio (FDR) BSI 2021

Tabel 4.4 Persentase Data Bank Syariah Tahun 2021

Triwulan/ Tahun	NAMA PERUSAHAAN	(ROA) Return On Assets	(ROE) Return On Ekuitiy	(FDR) Financing To Deposit Ratio
Triwulan IV 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,61	13,71	73,39
Triwulan III 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,7	13,82	74,45
Triwulan II 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,7	13,84	74,53
Triwulan I 2020	Bank Syariah Indonesia (BSI)	1,72	14,12	77,28

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, pada triwulan I sebesar 1,72, pada triwulan II sebesar 1,70, pada triwulan III sebesar 1,70, dan pada triwulan IV sebesar 1,61.

Berdasarkan table 4.4 di atas diketahui perkembangan ROE (Return On Ekuitiy) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, pada triwulan I sebesar 14,12, pada triwulan II sebesar 13,84, pada triwulan III sebesar 13,82, dan pada triwulan IV sebesar 13,71.

Berdasarkan table 4.4 di atas diketahui perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, pada triwulan I sebesar 77,28, pada triwulan II sebesar 74,53, pada triwulan III sebesar 74,45, dan pada triwulan IV sebesar 73,39.

C. Hasil Pembahasan

1. Kinerja Keuangan BSI

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, perkembangan ROE (Return On Equity) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2020 cenderung fluktuatif.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, perkembangan ROE (Return On Equity) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan, dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan.

Menurut Brigham dan Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk

pemegang saham biasa dengan total aktiva Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Irham Fahmi (2014:83), Return on equity disebut juga dengan laba atas equity maka, rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi ROE, maka kinerja perusahaan semakin efektif serta akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang akan mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan memperoleh dana. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (Return) yang tinggi bagi investor. Maka daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dengan kata lain ROE berpengaruh terhadap Return saham yang akan diterima investor.

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Kasmir, 2014:225). Semakin tinggi FDR dapat memperlihatkan bahwa bank sangat agresif dalam menyalurkan dananya untuk kredit, maka sebaliknya jika FDR semakin kecil pendapatan bank menjadi semakin kecil pula. Diharapkan dengan dimaksimalkannya dana yang disalurkan oleh bank maka dapat meningkatkan laba, namun jika dana yang dimiliki oleh bank tidak disalurkan, resikonya adalah bank kehilangan potensi untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya rasio FDR dari bank tersebut dapat menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang dimiliki

dipinjamkan, dan resiko jika terjadi masalah dalam pembiayaan juga semakin besar

2. Sebab Dampak adanya Peleburan (marger) Tiga Bank Syariah BUMN

a. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan ROA (Return On Assets) bank mandiri pada tahun 2018 naik secara signifikan, perkembangan ROE (Return On Ekuity) bank mandiri pada tahun 2018 naik secara signifikan, perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio bank mandiri pada tahun 2018 cenderung fluktuatif.

Berdasarkan tabel 4.2 perkembangan ROA (Return On Assets) bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, perkembangan ROE (Return On Ekuity) bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio bank mandiri pada tahun 2019 cenderung fluktuatif.

b. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 fluktuatif secara signifikan, perkembangan ROE (Return On Ekuity) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 fluktuatif secara signifikan, Sedangkan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif.

Berdasarkan tabel 4.2 perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 persentase menurun secara signifikan, perkembangan ROE (Return On Ekuiti) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif.

c. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 naik dan cenderung menetap, perkembangan ROE (Return On Ekuiti) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif, perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2018 cenderung fluktuatif.

Berdasarkan tabel 4.2 perkembangan ROA (Return On Assets) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, perkembangan ROE (Return On Ekuiti) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif, dan perkembangan (FDR) Financing To Deposit Ratio Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada tahun 2019 cenderung fluktuatif.

Keunggulan merger

Alasan mengapa perusahaan melakukan merger adalah ada "manfaat lebih" yang diperoleh darinya.

1. Mendapatkan cash flow dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas.
2. Memperoleh kemudahan dana/pembiayaan
3. Memperoleh karyawan yang telah berpengalaman.
4. Mendapatkan pelanggan yang mapan tanpa harus merintis dari awal.
5. Memperoleh sistem operasional dan administratif yang mapan.
6. Mengurangi risiko kegagalan.

Di samping memperoleh manfaat, merger juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Proses integrasi yang tidak mudah.
2. Meningkatnya kompleksitas birokrasi.
3. Tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan
4. Tidak menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab 5, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada variable ROA pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan signifikan, pada variable ROE pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan signifikan, dan pada variable FDR pada tahun 2020 ke 2021 mengalami fluktuatif kearah penurunan yang signifikan. Pada 3 Bank Syariah dilihat dari rasio tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan.
2. Dampak adanya peleburan (marger) tiga Bank Syariah BUMN dapat memberikan peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perbankan syariah BUMN terhadap Bank Syariah Indonesia serta dapat meningkatkan gerakan saling dukung dan kerjasama antar bank yang dimiliki oleh BUMN dalam menghasilkan sinergisme sehingga dapat melebihi sinergitas yang dimiliki oleh suatu bank.
3. Dampk Merger Terhadap Kinerja Keuangan Penggabungan usaha menjadi sebuah alternatif strategi yang digunakan perusahaan untuk menghadapi pasar bebas sekarang ini. Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva

maupun operasional. Bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan adalah merger dimana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis dan jangka panjang. Dalam menilai keberhasilan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan sesudah merger rasio keuangan dipilih untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan melihat indikator dari variabel yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Menetapkan Return On Assets, Return On Equity, Financing To Deposit Ratio sebagai standar penilaian kerja bank umum syariah, dimana melalui pendekatan ini dapat mengungkapkan nilai kesyariahan yang terdapat dalam bank syariah itu sendiri. Dengan adanya penilaian kinerja menggunakan pendekatan Return On Assets, Return On Equity, Financing To Deposit Ratio, diharapkan bank syariah Indonesia bisa menganalisis kinerjanya dengan baik. Dengan demikian bank akan mengetahui seberapa besar nilai yang telah dilakukannya, dan apabila terdapat beberapa indikator yang menunjukkan nilai tidak memuaskan, maka diharapkan bank syariah Indonesia selanjutnya bisa meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya pada waktu yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan indikator penilaian Return On Assets, Return On Ekuity, Financing To Deposit Ratio yang tidak digunakan dalam penelitian ini ataupun keseluruhan indikator, serta tidak hanya terbatas pada penilaian Return On Assets, Return On Ekuity, Financing To Deposit Ratio perbankan saja, akan tetapi juga dapat menganalisis laporan keuangan lembaga keuangan syariah lain seperti Asuransi Syariah dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrouf, M., & Kasim, M. (2016, Mei). Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim. *NurseLine Journal*, I(1), 62-72.
- Adam, Muhammad. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH)* Volume 2 Nomor 1 Singaraja, Desember.
- Annunzio, 2019, *The Impact Of M&A On Bank's Financial Performance: Evidence From Emerging Economy*.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aringga, dkk. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 44, Nomor 1, 83-88. Malang: Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, F dan Houston, J. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Erwin Saputra Siregar, 2018, *Analisis Dampak Kebijakan Merger Dalam Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia*.
- Fahmi, Irham. 2012. "*Analisis Kinerja Keuangan*" , Bandung: Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5.
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI". *The Indonesian Accounting Review* Vol 2, No2, P 203-214

Firman, and Sri Rahayu Rahman. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (2): 81–89

Global Islamic Finance Report (GIFR) pada tahun 2019

Hafas, Furqaniand Mulyany, Ratna. (2009). Islamic Banking and Economic Growth: Empirical Evidance from Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*. 30(2), 59-74.

Hanif Artafani Biasmara, 2021, *Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset*

Harahap, Sofyan Syafri. 1994. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Hasan, M., & Dridi, J. (2010). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. *IMF Working Paper*, 02(02), 163–200.

Hernikeyanti, J dan Suhartatik. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di RSIA Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5 (2), pp: 151-156.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.

Hinrichs, U., Carpendale, S., Knudsen, S., & Thudt, A. (2017). *Analyzing qualitative data. Proceedings of the 2017 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces*, ISS 2017.

Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Indrawan, I. dkk. (2020). *Guru Sebagai Agen perubahan*. Lakeisha.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasim, M. (2016). *Makro Alga. Kajian Biologi, Pemanfaatan dan Budidaya*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, M. Shabri Abd. Dan Salina H. Kassim. 2015. "Assessing the contribution of Islamic finance to economic growth". *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 6 Iss 2, pp. 292 – 310.
- Mansoor Khan, M., and M. Ishaq Bhatti. 2008. "Development in Islamic banking: a financial risk-allocation approach." *The Journal of Risk Finance* 9.1: 40-51.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- McNabb, D. E. (2017). *Fundamentals of Quantitative Research*. In *Research Methods for Public Administration and Nonprofit Management* (Fourth edi, pp. 111–121).
- Moen, K., & Middelthon, A. L. (2015). *Qualitative Research Methods*. In *Research in Medical and Biological Sciences: From Planning and Preparation to Grant Application and Publication*.
- Nurdany, Achmad. 2012. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Mega Syariah Periode 2005-2012)". *Jurnal Khazanah*, Vol. 5, No. 2. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017). 19 Juli 2020. www.ojk.go.id.
- Pandit Fatih Ahmadi, 2021, *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia*.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3 September 2013, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Undang - Undang No. 7 tahun 1992 tentang *perbankan*.

Wahyu, Didin Rasyidin. 2016. “Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*. Vol. 7 No. 2.

Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.

Yusuf Ali AL-HROOT, 2020, *The Impact of Horizontal Mergers on the Performance of the Jordanian Banking Sector*.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

Sertifikat

Nomor : B-4781/Un.14/III.5/PP.01.1/11/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Mayang Putri Budiani

NIM : 180105020208

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000

Jurusan Perbankan Syariah

Telah mengikuti
Tes Hafalan Juz 'Amma

Yang dilaksanakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan Nilai/Predikat :

74 / BAIK

Banjarmasin, 29 November 2021

Dekan,


Drs. H. Ghurrahman Azhari, M.H.I.
NIP. 19600609 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 16 November 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Mencoba lihat paduan skripsi febi tahun 2018, kemudian setelah merger ingin melihat dampak dari sisi apa dan menetapkan tujuan penelitian harus disesuaikan dengan rumusan masalah, selebihnya lihat buku panduan	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Ttd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 30 November 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Pengarahan tentang judul yang belum lengkap, dan pengambilan data bulanan untuk data yang di analisis nantinya pada bab 4	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Senin/ 6 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Persiapan maju seminar proposal dengan bimbingan perbakan power point	

Catatan:

- a. Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Jumat/ 10 Desember 2021
Media	Daring
Catatan Pembimbing: Memperjelas pengaruh yang di analisis agar lebih focus dan spesifik Memperbaiki penulisan skripsi sesuai pedoman skripsi tahun 2018	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Kamis / 16 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Bimbingan perubahan judul agar lebih simple dan focus terhadap variable yang ada, dan melakukan bimbingan data yang digunakan	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Senin/ 20 Desember 2021
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> Rumusan Masalah melihat dampaknya terjadi 3 merger apakah memiliki penurunan atau peningkatan	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Mayang Putri Budiani
NIM	180105020208
Jurusan	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia
Pembimbing	Dra. Faridah, M.H.I
Hari/Tanggal	Selasa/ 22 Maret 2022
Media	Daring
<u>Catatan Pembimbing:</u> <u>Konsultasi bab IV dan V</u> Memperhatikan pembahasan menganalisa dengan teori yang ada pada bab II Dilihat lagi pada bagian dampak harus rinci dan sebutkan dampak terhadap apa	

Catatan:

- Setiap konsultasi blangko ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- Konsultasi berikutnya harus membawa blangko serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

TTD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-345/Un.14/III.5/PP.00.9/12/2021

Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari, menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 18015020208
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN

telah melaksanakan ujian proposal skripsi pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06/12/2021
Waktu : 09.00 - 09.45
Tempat : DARING

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Ketua/Anggota Penguji : Dra. Hj. Faridah, MHI
Anggota Penguji : Erissa Nilasari, S.P., M.P.
Notulen : Hana Soraya, S.E.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 6 December 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: B-5180/Un.14/III.5/PP.01.1/12/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MAYANG PUTRI BUDIANI

NIM : 180105020208

Jurusan : PERBANKAN SYARIAH

Telah **LULUS** dalam menempuh Ujian Komprehensif dengan **nilai akhir : 88 (A), bobot: 3,75 (SANGAT MEMUASKAN).**

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Desember 2021
Dekan,




Sukarni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Nomor : B-1449/Un.14/III.5/TL.00/04/2022

6 April 2022

Sifat : -

Lamp : 1 Berkas

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth.

**Pimpinan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
Banjarbaru**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada :

Nama	: Mayang Putri Budiani
NIM	: 180105020208
Tempat Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 22 Mei 2000
Semester/Jurusan	: VIII / Perbankan Syariah
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Banjarbaru Komplek BPI Blok A No. 04
Waktu Riset	: 6 April s.d 6 Mei 2022

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak 3 Merger Bank Syariah BUMN** (sebagaimana proposal terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan,

Sukarni



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

Form Penilaian Mandiri Transkrip SKK UIN Antasari

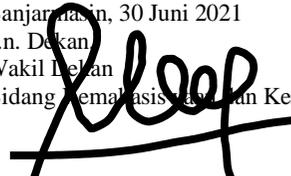
Nama/NIM : Mayang Putri Budiani/180105020208

No	Jenis Kegiatan	Tingkat				Nilai	Prosentasi
		Inter.	Nas.	Lokal/Ins t	Fak/Ju r		
1	Keagamaan (minimal 30 %)						48%
	- Peringatan Hr Besar Islam						
	- Peringatan Hr Besar Nasional						
	- Pembinaan, penyuluhan, dan Dakwah Islam			25		25	
	- Pelat. Praktek Keagamaan						
	- Pembinaan Kesadaran Kebangsaan						
2	Akademik dan Keilmuan (minimal 30 %)						30%
	- Kegiatan ilmiah (diskusi, seminar, dan lokakarya)		9		3	12	
	- Pelatihan Akademik			2	2	6	
	- Penelitian						
	- Lomba Karya Ilmiah						
	- Publikasi Karya Ilmiah						
3	Keorganisasian dan Pengabdian Masyarakat (maks. 20 %)						15%
	- Kepengurusan dlm organisasi intra atau ekstra kampus						
	- Keikutsertaan dlm kepanitiaan						
	- Pelatihan Keorganisasian		4			4	
	- Keikutsertaan dlm pengabdian masyarakat		4			4	
	- Pelatihan Pengabdian Masyarakat						
4	Bakat Minat dan Kewirausahaan (maks. 20 %)						
	- Pelatihan Bakat dan Minat dan Kewirausahaan						
	- Magang Kewirausahaan						
	- Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan bakat Minat (olah raga dan seni)						
	- Keikutsertaan dalam lomba olah raga dan seni						
	- Publikasi atau Pameran seni						
Jumlah						51	95%

Dosen Penasehat,


Dra. Faridah, M.HI

Banjarmasin, 30 Juni 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,


Dr. Muhaimin, S.Ag., MA.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Banjarmasin, 3 Desember 2021

Nomor : B-345/Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penetapan Waktu Ujian
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Mayang Putri Budiani / 18015020208
Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat permohonan Saudara pada tanggal 19 November 2021 dan Penetapan Pengujian Eksternal oleh Biro Skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM : Mayang Putri Budiani / 18015020208
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06/12/2021
Waktu : 09.00 - 09.45
Tempat/Media : DARING

dengan susunan tim pengujian sebagai berikut:

Ketua/Anggota Pengujian : Dra. Hj. Faridah, MHI
Anggota Pengujian : Erisa Nilasari, S.P., M.P.
Notulen : Hana Soraya, S.E.

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Haris Faulidj Asnawi

Tembusan:

- Yth. 1. Ketua/Anggota Pengujian
- 2. Anggota Pengujian
- 3. Notulen

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180105020208
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 25 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Tanda tangan

Mayang Putri Budiani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 4709/Un.14/III.5/PP.00.9/11/2021

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180106020208
Program Studi : S.1 / Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI Dan Dampak 3 Merger Bank Syariah BUMN

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi : Dra. Hj. Faridah, M.H.I

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 16 November 2021

Dekan



Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I
NIP. 19600609 198803 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

PENETAPAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : 5462/Un.14/III.5/PP.00.9/12/2021

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil rapat Tim Seleksi Proposal Skripsi berkenaan dengan perubahan judul, maka kami dapat menyetujui dan menetapkan judul yang baru terhadap skripsi Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180106020208
Program/Jurusan : S.1 / Perbankan Syariah
Judul Terdahulu : Analisis Kinerja Bank BSI Dan Dampak 3 Merger Bank Syariah BUMN
Judul Baru : Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Kami dapat menyetujui usul perubahan judul skripsi dengan pembimbing sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Faridah, M.H.I

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Zaki Mubarak, S.E., M.Si
NIP. 19771031 200212 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B - 1795/Un. 14/III.5/PP.00.9/5/2022

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi skripsi atas nama Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180105020208
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan:

BEBAS PLAGIASI
Dengan Persentase Indikasi Plagiat : 11 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2022
Dekan



Dr. H. Sukarni, M.Ag.
NIP. 19630417 199102 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Jl. Ahmad Yani Km 4.5 Telp (0511) 3252623 Fax (0511) 3254344 Banjarmasin

<http://www.uin-antasari.ac.id>

Lampiran Surat :
Nomor : 184 /Un.14/1.5/PP.00.9/...../20.22
Tanggal : 18 Mei 2022

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : MAYANG PUTRI BUDIANI
NIM : 180105020208
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Program Studi : S1 - PERBANKAN SYARIAH

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai		SKS X BOBOT
			Huruf	Angka	
PSY18101	Pengantar Bisnis	2	B+	3.5	7
FEB18014	Ulumul Hadits	2	A+	4	8
FEB18012	Sejarah Peradaban Islam	2	A	3.75	7.5
FEB18013	Ulumul Qur'an	2	B+	3.5	7
UIN18002	Kewarganegaraan	2	B+	3.5	7
PSY18102	Pengantar Ekonomi Mikro	2	B+	3.5	7
UIN18008	Pengantar Filsafat	2	A	3.75	7.5
PSY18104	Matematika Perbankan	3	B+	3.5	10.5
PSY18103	Pengantar Akuntansi	3	B	3	9
UIN18010	Bahasa Inggris A	0	B+	3.5	0
UIN18012	Bahasa Arab A	0	A	3.75	0
UIN18013	Bahasa Arab B	0	C+	2.5	0
UIN18011	Bahasa Inggris B	0	B+	3.5	0
UIN18003	Pengantar Studi Islam	2	A	3.75	7.5
FEB18015	Fiqih	2	A	3.75	7.5
PSY18206	Pengantar Ekonomi Makro	2	A	3.75	7.5
PSY18209	E-Commerce	3	A	3.75	11.25
PSY18208	Interpersonal Skill	3	A	3.75	11.25
PSY18207	Ayat-ayat Ekonomi	2	A	3.75	7.5
UIN18005	Bahasa Indonesia	2	A	3.75	7.5
UIN18001	Pancasila	2	A	3.75	7.5
PSY18205	Ushul Fiqih	2	A	3.75	7.5
PSY18117	Ekonomi Mikro Islam	3	A	3.75	11.25
UIN18004	Ilmu Alamiah Dasar	2	A+	4	8
PSY18115	Statistika Ekonomi dan Bisnis I	2	A	3.75	7.5
FEB18016	Latihan Keterampilan Keagamaan I	0	A	3.75	0
PSY18219	Manajemen Strategik	3	B+	3.5	10.5
PSY18110	Hadis-Hadis Ekonomi	2	A	3.75	7.5
PSY18116	Pengantar Manajemen	2	A	3.75	7.5
PSY18111	Aspek Hukum Dalam Bisnis	3	A	3.75	11.25
PSY18113	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	A	3.75	7.5
PSY18112	Fiqih Muamalat	2	A+	4	8
PSY18118	Akuntansi Keuangan	3	A+	4	12
PSY18222	Ushul Fiqih Keuangan Syariah	3	B+	3.5	10.5
PSY18227	Statistika Ekonomi dan Bisnis 2	3	B	3	9
PSY18221	Manajemen Sumber Daya Insani Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18114	Ekonomi Makro Islam	3	A	3.75	11.25
FEB18017	Latihan Keterampilan Keagamaan II	0	A	3.75	0
PSY18223	Akuntansi Bank	3	A+	4	12
PSY18226	Hukum Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18225	Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	2	A	3.75	7.5
PSY18220	Manajemen Pemasaran Produk Perbankan Syariah	2	A	3.75	7.5
PSY18224	Fiqih Muamalah Kontemporer	3	A	3.75	11.25

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai		SKS X BOBOT
			Huruf	Angka	
PSY18131	Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah	3	B+	3.5	10.5
PSY18128	Praktikum Perbankan Syariah (Praktikum A)	3	A	3.75	11.25
FEB18010	Ilmu Tauhid	2	A	3.75	7.5
FEB18011	Akhlak Tasawuf	2	A	3.75	7.5
PSY18129	Etika Bisnis Syariah	2	A+	4	8
PSY18130	Pasar Modal Syariah	3	B	3	9
PSY18132	Akuntansi Perbankan Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18133	Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18134	Manajemen Risiko Perbankan Syariah	3	A	3.75	11.25
PSY18236	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH	2	A+	4	8
PSY18238	MANAJEMEN ASET DAN LIABILITIES PERBANKAN SYARIAH	3	B+	3.5	10.5
PSY18239	STUDI KELAYAKAN BISNIS	2	B	3	6
PSY18246	KEWIRAUSAHAAN SYARIAH*	3	B	3	9
PSY18240	METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS	3	B+	3.5	10.5
PSY18244	E-MARKETING BANK SYARIAH *	3	A	3.75	11.25
PSY18235	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM LOKAL	2	A	3.75	7.5
PSY18245	TEKNOLOGI PERBANKAN *	3	B+	3.5	10.5
PSY18237	PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	3	A	3.75	11.25
UIN18009	KKN	4	A+	4	16
J U M L A H		139			508.5

SKS x BOBOT

IPK = $\frac{\text{SKS x BOBOT}}{\text{SKS}} = 3.66$

SKS

Banjarmasin, 18 Mei 2022

a.n

Rektor

Kepala Biro AAKK,

Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,



MASRI, S.Ag. M.Pd.

NIP. 197011 0 199703 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Banjarmasin, 3 Desember 2021

Nomor : B-345/Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penetapan Waktu Ujian
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Mayang Putri Budiani / 18015020208
Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat permohonan Saudara pada tanggal 19 November 2021 dan Penetapan Pengujian Eksternal oleh Biro Skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM : Mayang Putri Budiani / 18015020208
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI dan Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06/12/2021
Waktu : 09.00 - 09.45
Tempat/Media : DARING

dengan susunan tim pengujian sebagai berikut:

Ketua/Anggota Pengujian : Dra. Hj. Faridah, MHI
Anggota Pengujian : Erisa Nilasari, S.P., M.P.
Notulen : Hana Soraya, S.E.

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Haris Faulidj Asnawi

Tembusan:

- Yth. 1. Ketua/Anggota Pengujian
- 2. Anggota Pengujian
- 3. Notulen

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180105020208
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 22 Mei 2000
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 25 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Tanda tangan

Mayang Putri Budiani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 4709/Un.14/III.5/PP.00.9/11/2021

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180106020208
Program Studi : S.1 / Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Bank BSI Dan Dampak 3 Merger Bank Syariah
BUMN

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi : Dra. Hj. Faridah, M.H.I

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 16 November 2021

Dekan



Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I
NIP. 19600609 198803 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

PENETAPAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : 5462/Un.14/III.5/PP.00.9/12/2021

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil rapat Tim Seleksi Proposal Skripsi berkenaan dengan perubahan judul, maka kami dapat menyetujui dan menetapkan judul yang baru terhadap skripsi Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180106020208
Program/Jurusan : S.1 / Perbankan Syariah
Judul Terdahulu : Analisis Kinerja Bank BSI Dan Dampak 3 Merger Bank Syariah BUMN
Judul Baru : Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Kami dapat menyetujui usul perubahan judul skripsi dengan pembimbing sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Faridah, M.H.I

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Zaki Mubarak, S.E., M.Si
NIP. 19771031 200212 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B - 1795/Un. 14/III.5/PP.00.9/5/2022

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi skripsi atas nama Saudara (i):

Nama : Mayang Putri Budiani
NIM : 180105020208
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan:

B E B A S P L A G I A S I
Dengan Persentase Indikasi Plagiat : 11 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2022
Dekan



Dr. H. Sukarni, M.Ag.
NIP. 19630417 199102 1 001